

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil rasio arus kas operasi (AKO) PT Fast Food Indonesia Tbk periode 2015-2019 dinyatakan kurang baik karena rasio yang dihasilkan berada di bawah angka 1 yang artinya kemungkinan besar perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasinya.
2. Hasil rasio cakupan arus dana (CAD) PT Fast Food Indonesia Tbk periode 2015-2019 dinyatakan baik karena rasio yang dihasilkan berada di atas angka 1 yang artinya laba sebelum bunga dan pajak mampu untuk menutup komitmen-komitmen yang jatuh tempo dalam setahun.
3. Hasil rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB) PT Fast Food Indonesia Tbk periode 2015-2019 dinyatakan baik karena rasio yang dihasilkan berada di atas angka 1 yang artinya perusahaan mampu memenuhi pembayaran bunga pada saat jatuh tempo dengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasi.
4. Hasil rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL) PT Fast Food Indonesia Tbk periode 2015-2019 dinyatakan kurang baik karena rasio yang dihasilkan berada di bawah 1 yang artinya kemampuan

perusahaan dalam membayar hutang lancarnya menggunakan arus kas operasi rendah. Hal tersebut terjadi karena hutang lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan arus kas operasi.

5. Hasil rasio pengeluaran modal (PM) PT Fast Food Indonesia Tbk periode 2015-2019 dinyatakan baik karena rasio yang dihasilkan berada di atas 1 yang artinya arus kas operasi mampu membiayai pengeluaran modal perusahaan.
6. Hasil rasio total hutang (TH) PT Fast Food Indonesia Tbk periode 2015-2019 dinyatakan kurang baik karena rasio yang dihasilkan berada di bawah 1 yang artinya kemampuan perusahaan dalam membayar total hutangnya dengan menggunakan arus kas operasi bersih rendah. Hal tersebut dikarenakan jumlah total hutang lebih besar dibandingkan dengan jumlah arus kas operasi.
7. Hasil rasio arus kas bersih bebas (AKBB) PT Fast Food Indonesia Tbk periode 2015-2019 dinyatakan kurang baik dan terbilang rendah yang artinya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kas di masa yang akan datang rendah.
8. Hasil rasio kecukupan arus kas (KAK) PT Fast Food Indonesia Tbk periode 2015-2019 dinyatakan kurang baik karna hasil rasio kecukupan arus kas berada dibawah angka 1 yang artinya perusahaan tidak mampu untuk menyediakan kas guna memenuhi atau melunasi kewajibannya untuk jangka 5 tahun mendatang.

9. Pertumbuhan aset PT Fast Food Indonesia Tbk periode 2015-2019 dikatakan baik karena karena total aset perusahaan tiap tahunnya selalu mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2015-2017 tingkat pertumbuhan aset mengalami penurunan tetapi pada tahun 2017-2019 perusahaan mampu meningkatkan pertumbuhan asetnya dan pertumbuhan aset tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 14%

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan yang dinilai melalui analisis laporan arus kas periode 2015-2019 dengan menggunakan rasio arus kas kurang baik, karena 5 dari delapan rasio menunjukkan angka rasio di bawah 1 yang artinya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan arus kas operasi, tidak mampu membayar hutang lancarnya dengan menggunakan arus kas operasi, tidak mampu membayar total hutangnya dengan menggunakan arus kas operasi, rendahnya kemampuan dalam memenuhi kas di masa yang akan datang dan tidak mampu menyediakan kas guna memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu 5 tahun mendatang. Kinerja perusahaan yang dinilai melalui analisis pertumbuhan aset dinyatakan baik karena total aset perusahaan tiap tahunnya selalu mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017-2019 tingkat pertumbuhan aset mengalami peningkatan dan pertumbuhan aset tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 14%.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang diberikan penulis berdasarkan kesimpulan diatas, diantaranya adalah:

1. PT Fast Food Indonesia Tbk perlu meningkatkan kas perusahaan terutama pada aktivitas operasi agar perusahaan mampu untuk memnuhi semua kewajibannya sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik.
2. PT Fast Food Indonesia sebaiknya mengelola hutangnya agar tidak melakukan peningkatan pinjaman karena kewajiban yang terlalu besar dan tidak dibarengi dengan peningkatan arus kas dari aktivitas operasi akan menyebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya di masa mendatang.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah referensi terkait analisis rasio arus kas dan pertumbuhan aset agar dapat menghasilkan penelitian yang baik.